

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Telah dihasilkan *learning log* untuk siswa SMP pada pembelajaran pemanasan global dengan metode demonstrasi berbasis POE. Pengembangan *learning log* telah melalui dua uji coba yaitu tahap uji coba dan tahap penerapan. Ada dua hal utama yang telah diperbaiki pada tahap uji coba, yaitu *task* yang dikembangkan dan pelaksanaan kegiatan. Perbaikan pada *task* mencakup perubahan redaksi kalimat dan konten pertanyaan berupa penambahan pertanyaan pengarah. Rubrik pada asesmen otentik tahap uji coba dikembangkan berdasarkan jawaban siswa. Sementara itu, karena alokasi waktu tidak memungkinkan untuk mengisi semua *learning log*. Maka untuk tahap penerapan, pembelajaran pemanasan global dipecah menjadi dua pertemuan. Berdasarkan penilaian efektivitas asesmen otentik, asesmen otentik berupa *learning log* yang dihasilkan pada tahap uji coba memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik.

Berdasarkan hasil penerapan, *learning log* sudah efektif untuk menelusuri kemampuan POE siswa. Hal ini dilihat dari penilaian efektivitas asesmen otentik, tanggapan guru, dan kemudahan selama menganalisis data kemampuan POE siswa. Tipe pertanyaan pada asesmen otentik untuk siswa SMP sebaiknya bersifat *open-ended* namun secara eksplisit mencantumkan variabel pembatas. Penerapan *learning log* untuk pembelajaran pemanasan global berbasis POE lebih efektif untuk dua pertemuan. Tipe pertanyaan pilihan ganda beralasan bisa dijadikan alternatif untuk pertanyaan reflektif. Melalui lembar komentar pada asesmen otentik berupa *learning log*, miskonsepsi dan pengetahuan yang baru dan berkesan bagi siswa dapat diketahui.

Kelebihan perangkat asesmen otentik berupa *learning log* yang dikembangkan yaitu baik guru dan siswa mendapat *feedback* secara tertulis, dapat melihat keberhasilan dan kekurangan guru dalam mengajar, melibatkan siswa langsung meski pun hanya dalam penyusunan desain *learning log*, dapat menelusuri kemampuan POE terutama kemampuan observasi, Melalui *learning log* (terutama *learning log home*), siswa dapat merefleksi dan mengevaluasi diri

karena pertanyaan-pertanyaan pada *learning log home* ini bersifat refleksi diri sehingga siswa dapat melakukan koreksi terhadap dirinya sendiri.

Guru memberi tanggapan positif terhadap *learning log* yang dikembangkan. Pernyataan guru dari hasil wawancara menunjukkan bahwa perangkat *learning log* sangat potensial untuk digunakan untuk siswa SMP dalam pembelajaran pemanasan global dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis *POE*. Guru mata pelajaran pernah melakukan kegiatan demonstrasi namun ternyata anak-anak kurang antusias, melalui asesmen otentik siswa lebih terfokus dalam kegiatan pengamatan dan dari segi penilaian lebih teliti dalam menilai kemampuan *POE* siswa. Asesmen yang digunakan sudah cocok dengan materi dan metode pembelajaran, hanya saja akan lebih baik lagi jika *learning log* disederhanakan sehingga jumlahnya tidak terlihat banyak.

Kelemahan lain yang ditemui diantaranya, uji kecocokan untuk memvalidasi kemampuan observasi seharusnya dilakukan melalui uji kinerja. Selain itu, uji kecocokan untuk kemampuan prediksi dan eksplanasi seharusnya menggunakan tes uraian dengan indikator yang sama seperti *learning log*. Meski pun efektivitas asesmen untuk instrumen *learning log* observasi tergolong sangat baik dan didukung dengan analisis *learning log home* dimana tidak ada siswayang merasa kesulitan, *learning log* observasi tidak dapat mengkategorikan siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan lagi.

B. Saran

Perangkat *learning log* ini ditujukan untuk membantu guru SMP atau pihak lain yang berkepentingan untuk pembelajaran pemanasan global dengan metode demonstrasi berbasis *POE*. Perangkat *learning log* ini dapat digunakan untuk pembelajaran pemanasan global dengan metode demonstrasi *POE*. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penyusunan perangkat asesmen otentik dan pelaksanaan penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji cuplik terhadap lebih banyak sampel. Jika memungkinkan, lakukan tes validitas terhadap semua siswa agar validitas data dapat dipertanggungjawabkan seluruhnya.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah *learning log* yang lebih sedikit. Ada instrumen yang dapat digabung misalnya *learning log* observasi dengan eksplanasi dalam satu buku. Melalui penggabungan ini diharapkan mempermudah siswa dalam membandingkan hasil observasi dengan eksplanasi. Penggabungan kedua jenis *learning log* ini dapat mempermudah guru dalam membawa, memeriksa, dan meringankan guru dalam pencetakannya.
3. Pada penelitian ini kemampuan POE dapat terungkap melalui asesmen otentik, namun kemampuan terkait materi pemanasan global kurang terungkap. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya ada asesmen khusus dan terpisah untuk menelusuri kemampuan terkait konsep.
4. Pada penelitian selanjutnya, uji petik untuk memvalidasi *learning log* prediksi dan eksplanasi dapat digantikan dengan tes uraian. Sementara untuk memvalidasi jawaban siswa pada *learning log* observasi dapat menggunakan uji kinerja.